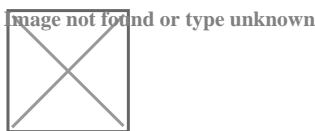


Masuk Minggu Ke-4 Puasa, Harga Sembako Relatif Stabil



Jakarta (21/07) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Chairul Tanjung bersama Menteri Perdagangan, Muhammad Luthfi melakukan sidak ke Pasar Klender, Jakarta Timur. Memasuki minggu keempat bulan Ramadan ini, harga komoditas pangan secara umum relatif stabil. Dari hasil pantauan diketahui bahwa harga telur ayam naik dari sebelumnya Rp 19.000/kg menjadi Rp 20.000/kg. Sedangkan harga tempe justru turun menjadi Rp 7.000. Adapun penurunan harga tempe dikarenakan turunnya minat konsumsi tempe masyarakat yang beralih ke daging. Selain itu, penurunan harga tempe juga disebabkan penurunan harga kedelai sebagai bahan baku utama pembuatan tempe.

Untuk komoditas daging, daging ayam terpantau stabil di harga Rp 30.000/kg dari sebelumnya yang mencapai Rp 35.000/kg atau turun sekitar 14%. Sedangkan harga daging sapi naik menjadi Rp 95.000/kg. Kenaikan ini dikarenakan adanya perubahan minat masyarakat yang awalnya mengonsumsi tempe sehingga permintaan terhadap daging sapi meningkat cukup tajam. Meski demikian, kenaikan harga daging sapi yang berkisar antara Rp 5.000 – Rp 10.000 per kg tersebut masih dalam rentang yang wajar. Oleh karena itu, Chairul Tanjung meminta agar masyarakat tidak terlalu khawatir.

Komoditas bumbu dan rempah juga tidak banyak berubah. Diketahui bahwa harga cabai rawit, cabai merah dan bawang secara berurutan masih di kisaran Rp 20.000/kg, Rp 14.000/kg dan Rp 24.000/kg. Sama halnya dengan harga racikan bumbu yang tidak terlalu banyak mengalami perubahan, beras juga masih berkulat di rentang harga Rp 8.000 – Rp 10.000/liter.

Sidak yang dilakukan hari ini juga mendapati bahwa stabilnya harga komoditas di pasaran salah satunya didukung oleh ketersediaan pasokan yang cukup sehingga masyarakat tidak perlu lagi khawatir akan terjadi lonjakan harga kebutuhan maupun kelangkaan pasokan di saat menjelang lebaran nanti.